

## AUDISI UMUM PB DJARUM 2023

# Peserta Lebih Berkualitas Dibanding Tahun Lalu

**KUDUS (KR)** - Rangkaian Audisi Umum PB Djarum 2023 memasuki babak turnamen, Selasa (4/7). Di hari pertama fase gugur ini, sebanyak 457 pebulutangkis muda yang terdiri dari 156 putri dan 301 putra di kelompok usia 11 tahun dan 13 tahun berjuang demi memenangi pertandingan dan melaju ke babak berikutnya.

Pelatih PB Djarum yang juga Tim Pencari Bakat Atlet Putri, Ellen Angelina mengatakan, pada fase ini para peserta tampil lebih menonjol dan maksimal dibanding dua tahap screening sebelumnya. Juara Indonesia Open 2001 sektor tunggal putri ini berharap agar kriteria yang ditetapkan oleh jajaran pencari bakat dimiliki oleh banyak peserta, sehingga PB Djarum mampu mendapatkan atlet putri yang ditargetkan.

"Karena ini bermain dengan format pertandingan, jadi potensi atlet jauh lebih

terlihat, mulai dari segi ketahanan, daya juang dan pukulan-pukulannya. Semoga elemen penilaian dari kami dimiliki oleh mereka, seperti fighting spirit yang besar, teknik dasar bermain dan memukul yang mumpuni," kata Ellen.

Ellen menilai bahwa kualitas para pebulutangkis belia yang datang dari Aceh hingga Papua mengalami peningkatan dibanding penyelenggaraan Audisi Umum 2022. Kemampuannya pun tak jauh berbeda antara peserta dari Jawa dan luar Jawa, baik di kelompok usia 11

maupun 13. Analisisnya, audisi tahun lalu digelar setelah dua tahun pandemi, jadi sangat mungkin para pemain jarang latihan.

"Nyaris seluruh peserta punya skill bagus dan merata. Peserta U-13 punya postur tubuh dan teknik yang cukup baik, begitu pula dengan U-11 yang sudah memiliki teknik dasar yang dikuasai," tegas Ellen.

Selain Ellen Angelina, Tim Pencari Bakat juga diisi oleh jajaran pelatih PB Djarum dan legenda bulutangkis yaitu Yuni Kartika, Hastomo Arbi, Roy Djojo Effendy, Nimas Rani Wijayanti,

Engga Setiawan, Rudy Gunawan Haditono, Denny Setyawan, Maria Elfira Christina dan Juniar Setioko Tenggono.

Di babak turnamen ini, terdapat 14 pemain putra dan putri baik kelompok U-13 dan U-11 asal Daerah Istimewa Yogyakarta yang masih bertahan. Sedang 16 pemain asal DIY lain lebih dulu terputus di screening tahap pertama dan kedua.

Di antara para pemain asal DIY yang tampil pada tahap turnamen, Selasa (4/7) adalah M Ali Rabbani Santosa, Naufal Faiz Pratama, Akbar Ryota Andriano, Felix Krisna Dwi Putra dan Yohanes Damar Pramono, kelimanya pemain U-13 putra asal Sleman. Lainnya, Makiko Odelia Nur Awindrita, Keiko Chido Santanu dan Patricia



KR-Mc Thoriq

**Peserta kelompok U-11 asal Yogyakarta Vanezya Artha Nafasta tampil gemilang di babak turnamen dengan mengalahkan Adelia Khanza Rafani asal Karawang.**

Queenayla Deka Sanjaya, ketiganya pemain U-13 putri asal Yogyakarta.

Sedang pemain U-11 putri yang turun di tahap turna-

men yaitu Vanezya Artha Nafasta (Yogya) dan Claudia Angelina Putri (Sleman). Pemain U-11 putra Arron Bastian Rinanto, Nickneil

Manuel Wibawa, Gerald Angelo Pramudya Wibowo dan Kendrick Danzell Otnayira, keempatnya asal Sleman. (Trq)-d

## Rans Nusantara 'Kula Nuwun' ke Sleman

**SLEMAN (KR)** - Rans Nusantara FC sukses memenangi laga perdananya di BRI Liga 1 2023/2024. Menghadapi Persikabo 1973 di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Senin (3/7), Rans Nusantara FC menang lewat skor 2-1. Rans mendapatkan dua gol melalui penalti yang dituntaskan Mitsuru Maruoka, sedang satu gol Persikabo 1973 dicetak Nikola Kovacevic.

Kemenangan inipun menjadi *moment* Rans Nusantara FC mengucapkan *kula nuwun* bagi warga Sleman dan DIY. Seperti diketahui, musim ini, Rans Nusantara FC menggunakan Stadion Maguwoharjo sebagai *home base* untuk mengarungi kompetisi kasta teratas tanah air.

"Pertandingan pertama dan menang, tentu kami senang. Sekalian kami ingin *kula nuwun* dengan warga Sleman," tegas Raffi Ahmad, Presiden Klub Rans Nusantara FC usai laga perdana.

Ia menambahkan, banyak alasan, Rans Nusantara FC memilih ber-*home base* di Sleman. Salah satunya, atmosfer sepakbola yang begitu kental. "Laga pertama, pemain belum lepas. Kami ingin cari atmosfer baru dan butuh dukungan juga dengan warga Sleman," sambungnya.

Selebriti papan atas tanah air inipun tak menampik, prestasi dibutuhkan untuk dapat menarik perhatian masyarakat menyaksikan pertandingan Rans Nusantara FC. "Kalau prestasi ada, fans bakal datang. Sleman menang juga di laga pertama, selamat. Kita saudara dengan Sleman," katanya lagi.

Musim lalu, Rans Nusantara FC gagal tampil maksimal dan terjerebab di papan bawah. Namun, musim ini, Rans Nusantara FC tak mau mengulangi hal yang sama. "Saya ingin buktikan kalau saya gak main-main di sepakbola. Target kami tak ingin terdegradasi," tegas Raffi. (Yud)-d



KR-Antri Yudiandiyah

**Tim Rans Nusantara FC bersama Presiden Klub, Raffi Ahmad usai laga melawan Persikabo 1973.**

## DIMERIAHKAN SENAM BERSAMA Igornas Gunungkidul Dilantik

**WONOSARI (KR)** - Pengurus Ikatan Guru Olahraga Nasional (Igornas) Gunungkidul periode 2023-2027 yang diketuai Yuli Budiyanto MOR dilantik oleh Ketua Igornas DIY Drs Aris Piyanto MOR di Gedung Kesenian Wonosari, Selasa (4/7).

Hadir dalam acara ini Sekretaris Daerah (Sekda) Sri Suhartanta SIP MSi, Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Supriyanto SE MT, dari Balai Pendidikan Menengah (Dikmen), Kemenag dan tamu undangan lainnya. "Dilantiknya Igornas ini diharapkan mampu meningkatkan kegiatan olahraga di sekolah-sekolah," kata Sekda Gunungkidul Sri Suhartanta SIP MSi.

Adapun pengurusnya terdiri Ketua Yuli Budiyanto MOR, sekretaris Agung Nugroho MOR dan Bendahara Arifin Muso MOR dibantu wakil-wakil ketua, sekretaris, bendahara dan bidang-bidang sehingga jumlah pengurus ada 25 orang. Prosesi pelantikan diawali dengan pembacaan Surat Keputusan (SK) Ikatan Guru Olahraga Nasional DIY dilanjutkan kata pelantikan dan penandatanganan berita acara pelantikan serta penyerahan SK pengurus. Pengurus Igornas terdiri dari guru-guru olahraga tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/SLB dan MA se-Gunungkidul. Setelah pelantikan diisi senam KOPRI. Sehari sebelumnya, di tempat yang bersama diselenggarakan senam pelajar 2021 atas kerja sama antara Igornas DIY dan Gunungkidul diikuti 109 peserta. Dengan intstruktur nasional dari DIY Umi, Ani dan Yuni. (Ewi)-d



KR-Endar Widodo

**Pengurus Igornas Gunungkidul bersama Sekda Sri Suhartanta SIP MSi**

## JELANG MENJAMU PERSIS Mihail Pulihkan Kondisi Pemain PSS

**SLEMAN (KR)** - PSS Sleman memulai program latihan setelah menjalani pertandingan laga pembuka BRI Liga 1 2023/2024. Latihan berlangsung di Lapangan Pakembingan, Pakem, Senin (3/7) sore. PSS dijadwalkan menjalani laga kedua melawan Persis Solo di Stadion Maguwoharjo, Jumat (7/7).

Pelatih PSS, Marian Mihail memfokuskan pengembalian kondisi para pemain. Sebab ia melihat, Kim Jeffrey Kurniawan dan kawan-kawan dalam kondisi kelelahan setelah menjalani pertandingan yang berat serta perjalanan yang cukup melelahkan.



KR-Antri Yudiandiyah

**Marian Mihail (kiri) saat mendampingi tim di laga uji coba lawan Borneo FC.**

"Para pemain PSS saat ini sedang dalam kondisi kelelahan. Kami menghabiskan waktu di perjalanan karena jarak dari hotel tempat menginap menuju stadion

hingga empat jam," kata Marian Mihail usai memimpin latihan seperti dalam rilis resmi klub.

Ia menambahkan, latihan pemulihan kondisi diberikan tim pelatih sesuai dengan kondisi para pemain. Untuk para pemain yang ikut bertanding dengan waktu yang pendek, serta pemain yang tidak turun diberikan latihan pemulihan secara aktif.

"Untuk pemain yang bermain hingga 90 menit lebih mendapatkan latihan pemulihan secara khusus, yakni mandi air hangat, SPA (Sanitas Per Aquam), kemudian dengan metode mandi air es dan hangat, lalu dilan-

jutkan dengan *massages* seperti yang dilakukan tim profesional di Eropa," sambungnya.

Soal evaluasinya usai laga melawan Bali United, pelatih asal Rumania ini mengaku pemainnya telah menjalankan instruksi dengan baik. "Kami baru saja melewati pertandingan yang berat dengan kemenangan. Saya akui, ada sedikit faktor keberuntungan. Bagi saya, keberuntungan akan datang memberikan pertolongan kepada pemain yang bekerja keras menciptakan peluang mencetak gol dan berani memberikan perlawanan hebat di sebuah pertandingan," tegasnya. (Yud)-d

## FORNAS VII JAWA BARAT DIY Sementara Raih 3 Medali Emas

**BANDUNG (KR)** - Kontingen Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) DIY untuk sementara sukses meraih total 3 medali emas, 5 perak dan 4 perunggu pada Festival Olahraga Rekreasi Masyarakat Nasional (Fornas) VII. Capaian ini diharapkan mampu mendorong semangat seluruh pegiat untuk menambah raihannya medali dalam ajang yang berlangsung di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 2-9 Juli ini.

Tiga medali emas diraih kontingen DIY ini dipersembahkan dari tiga Induk Organisasi Olahraga (Inorga) berbeda. Menurut Ketua Umum (Ketum) KORMI DIY, Arif Noor Hartanto SIP kepada KR melalui sambungan telepon, Selasa (4/7), ketiganya Indonesia Airsoft Association (Inasoc), Persatuan Olahraga

Pernapasan Indonesia (Porpi) dan Ikatan Langkah Dansa Indonesia (ILDI).

Menurut Arif Noor Hartanto, raihannya medali di hari pertama menjadi penyemangat bagi seluruh pegiat olahraga di KORMI lainnya untuk bisa meraih hasil lebih maksimal di Fornas kali ini. "Sejak awal, rekan-rekan pegiat di semua Inorga sangat bersemangat untuk berlomba membawa nama baik DIY. Alhamdulillah hari pertama sukses meraih tiga medali emas, semoga ini menjadi awal untuk medali-medali selanjutnya," jelasnya.

Dijelaskan lebih lanjut, raihannya medali kontingen DIY terdiri dari, Inasoc dengan meraih 1 medali emas dan 1 perunggu, Porpi meraih 1 medali emas, ILDI dengan 1 medali emas. Kemudian, Kebugaran

Lansia Pra-Lansia Indonesia (KLPI) merebut 1 perak dan 1 perunggu, Indonesia Drum Corps Association (IDCA) dengan 2 medali perak, Senam Tera Indonesia (STI) dengan 1 medali perak dan Komunitas BEPers Indonesia (KBI) yang meraih 1 medali perak dan 2 perunggu.

Dari raihannya medali di awal Fornas tersebut, pria yang akrab disapa Inung ini mengaku optimistis pada hari selanjutnya DIY mampu menambah medali. "Dari tiga medali emas yang kami raih, dua di antaranya datang dari pegiat yang berangkat ke Fornas ini dengan biaya mandiri. Ini jelas menjadi bukti keseriusan rekan-rekan pegiat saat tampil di Fornas ini," paparnya.

Meski telah meraih sejumlah medali di Fornas kali ini, namun satu tujuan

utama yang wajib diwujudkan oleh semua pegiat di KORMI DIY adalah mengajak seluruh elemen masyarakat di DIY untuk kembali gemar berolahraga. Sehingga ke depan KORMI mampu berperan nyata dalam upaya meningkatkan indeks kebugaran masyarakat di DIY. "Kami sangat

bersyukur dan berterima kasih telah disupport Waka Disdikpora DIY Drs- Suhirman-MPd dan Kepala BPO Disdikpora DIY Drs Priya Santosa MM di lapangan. Kehadiran beliau mendongkrak semangat para pegiat dan sukses meraih 3 emas," paparnya. (Hit)-d



KR-Istimewa

**Drs Suhirman MPd dan Drs Priya Santosa MM, didampingi Arif Noor Hartanto SIP saat mengunjungi perlombaan Inorga Ikatan Langkah Dansa Indonesia (ILDI).**

## PERSIAPAN TIM MAKIN MAKSIMAL PDBI DIY Incar 2 Emas PON



KR-Adhitya Asros

**Surya Wijaya SE SH**

Saat ini sendiri, Surya mengaku, kesiapan tim DIY yang memiliki nama 'Ayodhya Karta' ini sudah mencapai angka 80-90 persen dan siap untuk tampil di BK PON. Pelaksanaan BK PON sudah ditetapkan oleh PB PDBI akan berlangsung di DIY, dirinya juga mene-

gaskan kesiapannya untuk menyukseskan gelaran tersebut. "Kami panitia lokal BK PON sudah siap. Tapi ini masih ada kendala di PB PDBI, ya kami tunggu dulu lanjutannya," terangnya.

Sementara itu Manajer Tim Drum Band DIY, Dena Rahmahwati memaparkan, dari 4 kategori lomba yang akan digelar di PON mendatang, peluang DIY untuk merebut medali emas sangat terbuka di semua kategori. Hal tersebut juga terlihat saat DIY mampu menjadi juara umum pada Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Drum Band di Madiun tahun lalu dengan 6 medali emas yang berasal dari berbagai kategori.

Dari empat kategori lomba yang akan digelar di

PON mendatang, yakni Lomba Unjuk Gelar (LUG), Lomba Baris Berbaris (LBB), Lomba Baris Jarak Pendek (LBJP), dan Lomba Ketepatan dan Ketahanan Berbaris (LKKB), DIY sukses meraih medali emas di Kejurnas 2022 lalu. Untuk cabor drum band, peluang untuk merebut medali cukup besar karena, dari 4 kategori tersebut nantinya akan ada 17 mata lomba yang berarti akan memperebutkan 17 medali emas.

"Di PON itu akan ada 17 mata lomba dengan 17 medali emas yang akan diperebutkan. Dari sana, peluang terbesar DIY kami incar di LBB yang Pra PON-nya nanti lombanya berlangsung di lintasan atletik. Kemudian kami juga

incar medali emas dari kata lomba LBB yang berlangsung di GOR. Selain itu, kami juga incar dari mata lomba LKKB yang pelaksanaan di jalan raya, sedangkan untuk LUG memang tidak akan kami titik beratkan," paparnya.

Mengenai persaingan, Dena mengaku, saat ini kekuatan tim dari Kalimantan mulai naik daun menjadi kuda hitam yang mengganggu dominasi daerah-daerah langganan peraih medali seperti Jawa Barat, Jawa Timur. "Tim asal Kalimantan itu sekarang cukup bagus, khususnya tim Kalteng. Selain itu langganan juara Jabar jelas perlu kami waspadai, selain itu Jatim juga kuat di LUG," paparnya. (Hit)-d